

**FUNGSI GORDANG SAMBILAN DALAM MASYARAKAT
KAMPUNG TONGAH KECAMATAN RAO KABUPATEN
PASAMAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Disusun Oleh :

**Fadhila Yoelian
NIM. 18023034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRTASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Fungsi Gordang Sambilan dalam Masyarakat Kampung
Tengah Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Timur

Nama : Fadhila Yoelian

NIM/TM : 18023034/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

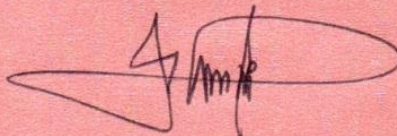
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Agustus 2022

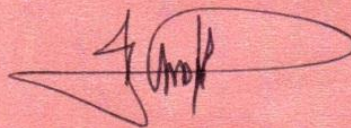
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

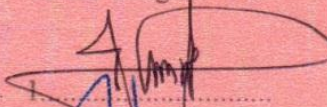
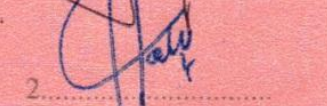

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Fungsi Gordang Sambilan dalam Masyarakat Kampung Tongah Kecamatan Rao
Kabupaten Pasaman Timur

Nama : Fadhila Yoelian
NIM/TM : 18023034/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhila Yoelian
NIM/TM : 18023034/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Fungsi Gordang Sambilan dalam Masyarakat Kampung Tongah Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Timur”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fadhila Yoelian
NIM/TM. 18023034/2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fungsi Gordang Sambilan dalam upacara pernikahan masyarakat Kampung Tongah, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman Timur. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan fungsi Gordang sambilan dalam upacara pernikahan masyarakat Kampung Tongah, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman Timur. Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu menambah wawasan bagi peneliti sendiri, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan apresiasi terhadap musik daerah dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat. Dan sebagai sumber informasi dan dokumentasi dalam bidang pemerintah tentang perubahan dan keberlanjutan kebudayaan daerah, dan untuk motivasi pengembangan pariwisata di bidang kesenian tradisional yang bisa dipertunjukkan untuk wisatawan.

Hasil penelitian mengetahui 6 fungsi teori Alan P. Meriam yang terdapat pada Gordang Sambilan pada upacara Horja Godang yaitu, (1) fungsi pengungkapan Emosional, (2) Fungsi hiburan, (3) Fungsi Komunikasi, (4) Fungsi Reaksi jasmani, (5) Fungsi representasi Simbolik dan (6) Fungsi Pengintegrasian Masyarakat.

Kata Kunci: Gordang Sambilan, Fungsi, Pernikahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dan segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana Wata'ala, atas segala ridho dan rahmatnya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Sendratasik pada Universitas Negeri Padang guna untuk mencapai derajat Sarjana S-1.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi, berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak atas segala keikhlasan dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Tiada yang bisa penulis berikan sebagai imbalan atas segala pengorbanan semua yang membantu, hanya doa kepada Allah SWT mudah-mudahan diberikan balasan yang berlipat ganda, Amin. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Atas semua pengorbanan dan keikhlasannya penulis ucapkan banyak terimakasih.
2. Bapak Harisnal Hadi, M.Pd dan Bapak Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada penulis.

3. Ketua Jurusan dan Majelis dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
4. Teristimewa kepada Ayahanda Hibban, S.Pd, M.Sn dan Ibunda Heri Yuliasuti, S.Pd yang sangat penulis cintai, penulis sampaikan dengan penuh hormat atas semua pengorbanan yang diberikan kepada penulis dalam menuntut ilmu mulai dari jenjang Pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, dan tidak pernah mengeluh dalam memberikan bantuan kepada penulis. Untuk semua pengorbanan penulis aturkan terimakasih, mudah-mudahan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Yang tersayang adinda Farid Yoelhan dan Farabi Yoelhan dan seluruh keluarga atas doa dan perhatiannya.
6. Semua rekan seperjuangan dalam perkuliahan baik itu senior dan junior penulis ucapkan terimakasih untuk segala dorongan, perhatian, dan sumbangan pikiran yang diberikan kepada penulis.

Kesempurnaan, bahasa yang masih belum pantas untuk disampaikan dalam tulisan ini, segala kekurangan dan keterbatasannya semua itu bersumber dari kedangkalan ilmu yang penulis miliki. Untuk segala kekurangan dari tulisan ini penulis mohon diberikan saran dan sumbangan pikiran dari semua kalangan atau pembaca dengan tujuan agar kesempurnaan ada pada penulisan berikutnya.

Penulis

Fadhila Yoelian

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Gordang Sambilan	7
2. Teori Fungsi	8
3. Teori Fungsi Seni.....	12
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Jenis Pelelitian.....	19
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian	19
D. Jenis Data.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Studi Pustaka	21
2. Observasi.....	21
3. Wawancara.....	22

4. Dokumentasi.....	22
F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
1. Letak Geografis dan Administrasi Wilayah Kampung Tengah.....	23
B. Gordang Sambilan dalam Masyarakat Kampung Tengah	26
Instrumen Dalam Kesenian Gordang Sambilan Pada Upacara Pernikahan Horja Godang Di Kampung Tengah	29
1) Ukuran Gordang Sambilan Kampung Tengah	29
2) Kostum pemain Gordang Sambilan di Kampung Tengah.....	31
3) Perlengkapan Gordang Sambilan Kampung Tengah dalam Pertunjukan	31
4) Lagu Yang di Mainkan Dalam Upacara Horja Godang di Kampung Tengah.....	36
5) Bendera Upacara Penikahan Horja Godang.....	38
1. Penggunaan Gordang Sambilan Pada Pernikahan Horja Godang di Kampung Tengah	39
2. Fungsi Gordang sambilan dalam Masyarakat Kampung Tengah.....	40
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN I.....	67
1. Daftar Pertanyaan Wawancara	67
LAMPIRAN II.....	70
1. Data Informasi Narasumber.....	70
1) Data Narasumber 1.....	70
2) Data Narasumber 2	71
3) Data Narasumber 3	72
4) Data Narasumber 4.....	73
2. Foto Wawancara dengan Narasumber	74
3. Foto Penulis di Lokasi Penelitian	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gordang Sambilan Kampung Tongah	29
Gambar 2. Alat Pemukul Gordang Sambilan	30
Gambar 3. Kostum Pemain Gordang sambilan	31
Gambar 4. Alat Musik Ogung Betina.....	32
Gambar 5. Alat Musik Ogung Jantan.....	33
Gambar 6. Alat Pemukul Ogung	33
Gambar 7. Alat Musik Seruling	34
Gambar 8. Alat Musik Talempong	35
Gambar 9. Alat Musik Gondang Boru	36
Gambar 10. Bendera Upacara Horja Godang	39
Gambar 11. Acara Buka Adat Upacara Pernikahan Horja Godang	42
Gambar 12. Pengantin Diantar Ke Pelaminan	43
Gambar 13. Pertunjukan Gordang Sambilan	43
Gambar 14. Penampilan Tari Tor-Tor Oleh pria	44
Gambar 15. Penampilan Tari Tor-Tor oleh wanita	44
Gambar 16. Barisan Pertama Patuokon.....	45
Gambar 17. Pengantin Pria.....	46
Gambar 18. Pengantin Wanita.....	46
Gambar 19. Kerbau Yang Akan Disembelih	47
Gambar 20. Tempat Penjualan Kerbau	48
Gambar 21. Proses Penjualan Kerbau	49
Gambar 22. Pengantin Pria Mengambil Daging	49
Gambar 23. Penampilan Pencak Silat	51
Gambar 24. Kedua Pengantin Menor-Tor	51
Gambar 25. Pemain Gordang Sambilan	54
Gambar 26. Penampilan Tari Tor-Tor	55
Gambar 27. Komunikasi antara pemain dan penonton	56
Gambar 28. Pemain Memberikan Ulos	56
Gambar 29. Bersiap Untuk Melakukan Tari Tor-Tor	57
Gambar 30. Penonton Pertunjukan Gordang Sambilan	58
Gambar 31. Penonton pertunjukan Gordang Sambilan	59
Gambar 32. Tamu pada Upacara Horja Godang	62
Gambar 33. Foto Bersama Narasumber 1	70
Gambar 34. Foto dengan Narasumber 2	71
Gambar 35. Foto dengan narasumber 3	72
Gambar 36. Foto dengan narasumber 4	73
Gambar 37. Foto Wawancara Dengan Narasumber	74
Gambar 38. Foto Penulis Di Lokasi Penelitian	74
Gambar 39. Sopo Godang	75

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Jiwa dan Kepala Keluarga Nagari Taruang-Tanruang.....	24
Table 2. Hasil Pengukuran Gordang Sambilan	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya lahir dari kreasi manusia yang memiliki cipta, rasa, dan karsa dalam menandai keberadaan menciptakan tata kehidupannya. Budi daya manusia ditopang oleh kemampuan berpikir, merasakan dan terbuat dalam penafsiran, dan prediksi terhadap alam dan lingkungannya. Sesuai dengan falsafah alam orang minangkabau. *Alam takambang menjadi guru*. Musik merupakan salah satu hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang berkembang menjadi seni pertunjukan dan lambat laun menjadi kebudayaan juga membutuhkan semangat manusia untuk berkeaktivitas dalam meningkatkan kemampuannya untuk menciptakan karya seni. (Oka A. Yoeti: 2006)

Bentuk dan wujud kesenian itu menjadi spesifik karena dibentuk oleh masyarakat yang mempunyai kebiasaan adat istiadat, pengetahuan serta dipengaruhi oleh unsur alam tempat tumbuh dan berkembangnya kesenian tersebut. Bentuk dari kesenian itu biasanya dijadikan sebagai simbol kebanggaan dan menjadi ciri khas dari masyarakat pendukung budaya tersebut. (William A. Haviland: 1985)

Salah satu simbol kebanggaan dan yang menjadi ciri khas masyarakat Kampung Tongah ini adalah musik Gordang Sambilan. Gordang Sambilan merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional, tumbuh dan berkembang di daerah Sumatera Barat khususnya Kabupaten Pasaman, dan juga menunjukkan identitas kedaerahan di wilayah Kampung Tongah, Kecamatan

Rao, Kabupaten Pasaman. Musik Gordang Sambilan suatu bentuk dari hasil kreativitas manusia punya efek yang positif terhadap kehidupan manusia sebagai media pengekspresian diri. Gordang Sambilan memegang peranan penting dalam interaksi sosial antar individu di tengah masyarakat pendukungnya.

Gordang Sambilan sebagai hasil dari kreativitas manusia mempunyai efek yang positif terhadap kehidupan bermasyarakat. Pertunjukan musik Gordang sambilan dijadikan sebagai media ekspresi dan memiliki fungsi tersendiri bagi masyarakat di daerah Kampung Tongah. Ditinjau dari keberadaannya musik Gordang Sambilan digunakan sebagai musik tradisi terdahulu yang diwariskan nenek moyang secara turun-temurun dari generasi selanjutnya sampai sekarang.

Dahulu, Gordang sambilan digunakan sebagai sarana upacara adat yang sakral, bahkan dipandang memiliki kekuatan gaib yang mampu mendatangkan roh nenek moyang yang mampu memberi pertolongan melalui Shaman yang dinamakan Sibaso. Tujuan dari pemanggilan roh ini adalah untuk meminta pertolongan kepada roh nenek moyang untuk membantu mengatasi kesulitan yang sedang dialami oleh masyarakat seperti menolak bala. Selain itu Gordang Sambilan juga digunakan yang dijadikan sebagai dalam adat istiadat yang dinamakan Horja Godang. Horja Godang merupakan upacara adat perkawinan yang besar. Gordang Sambilan digunakan sebagai musik pengiring pada upacara adat Horja Godang. Gondang Sambilan dan upacara adat Horja Godang adalah dua komponen yang terkait yang tidak bisa dipisahkan. Gordang Sambilan pada upacara adat Horja Godang menjadi salah satu keabsahan dalam rangkaian acara. (Abdul Majid: 2011)

Gordang Sambilan merupakan salah satu media bagi masyarakat Kampung Tongah untuk mengungkapkan perasaan yang disampaikan melalui pesan, sehingga orang lain dapat menikmati dan mengetahui maksudnya. Gordang Sambilan sebagai kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat dan tidak mengenal tingkatan sosial dalam pemanfaatannya. Pertunjukan musik Gordang Sambilan boleh dimanfaatkan dan dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, baik kalangan tua, muda, kaya, miskin, pejabat, maupun masyarakat umum. Gordang Sambilan sebagai seni pertunjukan, digunakan masyarakat pendukungnya sebagai media hiburan dalam acara perkawinan, hari raya idul fitri, peringatan hari kemerdekaan, dan acara-acara yang lain.

Gordang Sambilan memiliki keunikan tersendiri. Gordang Sambilan terdiri dari sembilan buah gendang yang masing-masingnya memiliki ukuran yang berbeda, mulai dari ukuran diameter yang paling kecil ± 20 cm sampai dengan ukuran diameter yang paling besar ± 50 cm, dan panjang badan gendang lebih kurang satu setengah meter. Dalam rutinitas masyarakat untuk menyadari kehidupan baik dalam sistem agama maupun dalam sistem sosial bahwa Gordang Sambilan selalu digunakan sebagai bagian dalam acara ritual/adat masyarakat. Gordang Sambilan ini sudah dijadikan sebagai musik muatan lokal yang selalu dihadirkan untuk berbagai keramaian baik pada acara adat istiadat maupun pada acara agama. Pertunjukan Gordang Sambilan itu sendiri dimainkan oleh tokoh adat dan orang tua.

Terciptanya suasana meriah dari penampilan Gordang Sambilan pada sebuah pesta perkawinan atau acara hiburan yang lainnya membuat acara tersebut semakin menarik. Sehingga mengundang perhatian dari masyarakat dan

dating meramaikannya sehingga tercipta keramaian yang menjadikan acara semakin meriah.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melihat pada sisi fungsi dari musik Gordang Sambilan dalam salah satu acara adat atau acara keramaian yang digunakan oleh masyarakat setempat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Gordang Sambilan dipertunjukkan pada upacara pernikahan pada masyarakat Kampung Tongah, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman Timur.
2. Masyarakat sangat antusias untuk menyaksikan pertunjukan Gordang Sambilan.
3. Gordang Sambilan dimainkan oleh tokoh adat dan orang tua.
4. Gordang Sambilan dipertunjukkan pada waktu siang dan malam hari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti yaitu fungsi Gordang Sambilan dalam upacara pernikahan Masyarakat Kampung Tongah, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah Fungsi Gordang Sambilan dalam

Upacara Pernikahan Masyarakat Kampung Tongah, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman Timur?''.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan fungsi Gordang sambilan dalam upacara pernikahan masyarakat Kampung Tongah, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman Timur.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Kampung Tongah sebagai pemilik musik Gordang Sambilan dan Indonesia pada umumnya. Adapun manfaat lainnya, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu menambah wawasan bagi peneliti sendiri.

2. Bidang Pendidikan

- 1) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan apresiasi terhadap musik daerah dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat.
- 2) Dijadikan sebagai sumber informasi pada penelitian selanjutnya.
- 3) Gordang sambilan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran pendidikan seni di sekolah.
- 4) Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan tentang kesenian tradisional sekolah pada masa pembelajaran seni budaya.

- 5) Usaha pelestarian kebudayaan daerah agar tidak hilang tergilas arus globalisasi.
- 6) Salah satu usaha dalam rangka menumbuhkan kembali minat dan perhatian masyarakat terhadap seni tradisi yang mereka miliki yang keberadaannya semakin memudar.

3. Bidang Informasi dan Dokumentasi

Sebagai sumber informasi dan dokumentasi dalam bidang pemerintah tentang perubahan dan keberlanjutan kebudayaan daerah, dan untuk motivasi pengembangan pariwisata di bidang kesenian tradisional yang bisa dipertunjukkan untuk wisatawan.